

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

1. Objek

Penelitian ini mengambil objek penelitian yaitu Penghargaan dan Hukuman terhadap Kinerja Karyawan Kedai Beringin.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kedai Beringin yang berlokasi di Jalan Beringin Raya 1 No 9 Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132.

3.2 Populasi, Sampel & Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono 2010 hlm. 117 dalam Putra (2014) Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang mencakupi atas objek maupun subjek yang memiliki sebuah karakteristik dan kualitas tertentu yang telah dipastikan oleh peneliti untuk dapat diteliti dan dipahami sehingga kelak dapat ditarik sebuah kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Anggota di Kedai Beringin Semarang cabang Beringin Raya yang berjumlah 65 orang

2. Sampel

Menurut Sugiyono 2010 hlm. 118 dalam Putra (2014) sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang terdapat didalam populasi tersebut. Sampel yang dimaksud peneliti meliputi Ibu Agatha Wienda selaku Manajer yang sudah bekerja selama 4 tahun dan Minimal 20 karyawan laki laki atau perempuan yang telah bekerja minimal selama 1 tahun.

3. Teknik Sampling

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Sugiyono, 2017 hlm. 81 dalam Sopian (2017) teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik Accidental sampling dimana menurut Notoatmodjo, 2010 dalam Sunarta (2018) Accidental sampling merupakan pengambilan sampel secara aksidental dengan mengambil responden yang kebetulan ada di suatu tempat yang sesuai dengan konteks penelitian. Jadi peneliti akan menggunakan teknik ini untuk mengambil sampel yaitu Ibu Wienda selaku manajer dan karyawan yang pada saat itu juga bekerja di Kedai Beringin Semarang.

3.3 Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang akan di gunakan peneliti adalah Data primer dimana menurut Lofland, Moleong 2010 hlm. 157 dalam Umah (2014) mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai.

Data Primer dalam penelitian ini Ibu Ike selaku pemilik Kedai Beringin, Ibu Wienda selaku manager Kedai Beringin, dan karyawan yang bekerja di Kedai Beringin. Data primer yang akan dilakukan penelitian meliputi :

- a) Bentuk–bentuk pemberian penghargaan dan hukuman kepada karyawan di Kedai Beringin Semarang.
- b) Penerapan pemberian penghargaan dan hukuman kepada karyawan di Kedai Beringin Semarang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Wawancara

Wawancara merupakan merupakan suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan menurut Subagyo, 2011 dalam Susilo (2018).

Melalui metode wawancara inilah peneliti dapat menggali informasi dan menggali data dari subjek penelitian yang diteliti. Wawancara yang dilakukan menggunakan teknik wawancara yaitu bebas terpimpin yang memiliki arti bahwa dimana pewawancara melakukan kombinasi antara wawancara terpimpin dengan wawancara bebas,yang mana dalam pelaksanaannya sesuai dengan pedoman mengenai topik yang dibahas. Sesi wawancara akan dilakukan dengan sesi tanya jawab kepada kepada Ibu Wienda selaku manager Kedai Beringin dan beberapa karyawan atas kemauan sendiri mau untuk diwawancarai. Daftar pertanyaan wawancara akan peneliti tempatkan di bagian lampiran yang berisikan berbagai macam pertanyaan seputar penghargaan dan hukuman yang diberikan kepada karyawan dan manajer dan bagaimana proses penerapannya.

3.4 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, Menurut Mukhtar, 2013 hlm. 10 dalam Hulu (2014) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang

digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Sedangkan alat analisis yang digunakan peneliti menggunakan analisis naratif dimana penelitian ini bersifat menggambarkan suatu hal yang bersifat apa adanya yang dimana hasil data yang didapatkan berupa kata kata bukan angka dan penyajian data dilakukan menggunakan tabel dan melalui komunikasi secara langsung antara peneliti dengan responden. Peneliti memilih metode ini dikarenakan analisisnya tidak bisa berupa angka, diagram namun lebih mendeskripsikan suatu fenomena secara jelas Yang artinya di dalam penelitian ini ingin mengetahui teori mengenai penghargaan dan hukuman dalam meningkatkan kinerja karyawan serta mendeskripsikan bagaimana proses penerapan penghargaan dan hukuman dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan di Kedai Beringin Semarang cabang Beringin Raya. Selain itu pemilihan metode ini ditujukan agar dapat memperoleh data secara lengkap dan jelas. Data yang akan disajikan peneliti didapat bertahap sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah peneliti bahas sebelumnya. Jadi peneliti akan melakukan teknik pengumpulan data melalui metode wawancara dimana data yang akan peneliti peroleh melalui data primer. Dari metode tersebut akan peneliti sajikan dengan bentuk deskriptif dan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami.

Menurut Creswell, 2010 dalam Juliah (2012) Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan pertanyaan-analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik yang diajukan oleh Miles dan Huberman, Emzir 2012, hlm. 129-135 dalam Siana (2016) melalui 3 aspek yaitu :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data memiliki arti yaitu : merangkum, memfokus, memilih hal-hal yang merupakan pokok atau intinya, dan yang dirasa penting, lalu mencari tema dan polanya dan membuang atau tidak mengkaitkan hal yang dirasa yang tidak perlu dikaitkan. Reduksi data dilakukan oleh peneliti setelah peneliti mendapatkan data dari para informan. Semua data yang telah didapatkan peneliti melalui wawancara kemudian akan dipilih, disederhanakan, dan difokuskan perhatiannya sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan step pertama yaitu mereduksi data, maka step ke 2 yang harus dilakukan yaitu mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif yang peneliti teliti ini bisa dilakukan ke dalam berbagai macam bentuk yaitu bagan, hubungan antar kategori, flowchart, uraian singkat dan sebagainya. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang disusun untuk memberikan besar kemungkinan terjadinya adanya penarikan kesimpulan hingga tindakan yang lebih lanjut. Penyajian data dilakukan untuk menyederhanakan data sehingga akan mudah dipahami. Jadi disini peneliti akan menggunakan tabel dan pilihan kata yang tepat pada saat akan melakukan penyajian data. Selain itu, peneliti juga akan mempertimbangan dalam penyusunan sebuah paragraf dimana paragraf akan disusun dan juga akan dikembangkan dengan menggunakan kalimat yang efektif. Hal ini bertujuan agar penulisan yang terdapat di dalam penelitian ini dapat dipahami dengan mudah dan dapat dirasakan apa yang sebenarnya terjadi pada hasil penelitian yang peneliti lakukan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing/Verifications*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan sebuah cara untuk memahami makna, suatu proposisi atau alur sebab akibat. Penarikan kesimpulan dilakukan ketika peneliti telah melewati tahapan reduksi data dan penyajian data. Ketika semua data sudah melalui tahap reduksi dan penyajian data maka tahap selanjutnya peneliti bisa memberikan kesimpulan terhadap penelitian yang peneliti teliti. Dalam menarik kesimpulan peneliti menarik nya secara garis besar sesuai dengan informasi yang diperoleh dalam penelitian yang diteliti ataupun diperoleh melalui beberapa kajian pustaka yang telah ada. Kesimpulan yang dilakukan peneliti dilakukan dengan melihat catatan lapangan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang tepat dan bertujuan agar kesimpulan yang ditarik menjadi lebih kuat.

Peneliti menggunakan teknik triangulasi didalam penelitian ini yang dimana digunakan sebagai pemeriksaan keabsahan data ketika melakukan sebuah penelitian. Teknik ini memiliki makna yaitu sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimana memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri yang digunakan untuk keperluan pengecekan atau yang

digunakan untuk pembandingan terhadap data itu sendiri menurut Moleong, 2010 hlm. 330 dalam Umah (2014). Teknik triangulasi yang dilakukan peneliti disini menggunakan teknik triangulasi sumber dimana peneliti akan melakukan konfirmasi ulang baik secara langsung atau tidak langsung mengenai hal hal yang telah diungkapkan oleh responden kepada peneliti dan menganalisis data yang didapatkan dengan kajian kepustakaan terutama dengan hasil penelitian pendahulu yang telah diteliti sebelumnya.

